Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan **e-ISSN: 2620-942X**
Vol 8, No. 2, 2025

OPTIMALISASI LITERASI KEUANGAN DAN PRAKTIK AKUNTANSI DALAM MEMPERKUAT KINERJA KEUANGAN UMKM

Ferry Santoso[1*], Ani Siska MY[2]
[1,2] *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia*
Email Correspondence: ferry_santoso@usahid.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan praktik akuntansi dalam memperkuat kinerja keuangan UMKM di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 102 pelaku UMKM yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Sebelum analisis regresi dilakukan, data diuji melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen valid dan reliabel serta model regresi memenuhi asumsi klasik. Secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan koefisien sebesar 0,354, sedangkan praktik akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,417. Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F sebesar 38,612 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 menunjukkan bahwa 43,8% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan praktik akuntansi. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi literasi keuangan yang terintegrasi dengan praktik akuntansi yang profesional mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di DKI Jakarta.

Kata Kunci: Daya Saing UMKM, Keberlanjutan Usaha, Kinerja Keuangan, Literasi Keuangan, Praktik Akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of financial literacy and accounting practices in strengthening the financial performance of MSMEs in DKI Jakarta. This study used a quantitative approach with a sample of 102 MSMEs selected through a purposive sampling technique. Data were collected through a Likert-based questionnaire and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. Before the regression analysis was conducted, the data were tested through validity, reliability, and classical assumption tests including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. The results showed that all instruments were valid and reliable and the regression model met the classical assumptions. Partially, financial literacy had a positive and significant effect on MSME financial performance with a coefficient of 0.354, while accounting practices had a positive and significant effect with a coefficient of 0.417. Simultaneously, both independent variables had a significant effect on financial performance with an F value of 38.612 and a significance level of 0.000. The coefficient of determination (R^2) value of 0.438 indicates that 43.8% of the variation in financial performance can be explained by financial literacy and accounting practices. These findings confirm that optimizing financial literacy integrated with professional accounting practices can improve the competitiveness and sustainability of MSMEs in DKI Jakarta.

Keywords: *MSME Competitiveness, Business Sustainability, Financial Performance, Financial Literacy, Accounting Practices*

PENDAHULUAN

UMKM berperan besar dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga kestabilan ekonomi nasional (Zakaria et al., 2024). Di Indonesia, termasuk di DKI Jakarta sebagai pusat aktivitas ekonomi nasional, UMKM bahkan menjadi tulang punggung penggerak perekonomian. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (BPS, 2022). Namun demikian, kontribusi besar tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan kualitas pengelolaan keuangan yang memadai, terutama dalam aspek literasi keuangan dan praktik akuntansi.

Kinerja keuangan UMKM menjadi indikator penting dalam menilai keberlanjutan usaha. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, serta memenuhi kewajiban keuangan (Hidayatulloh, 2020). Sebagaimana perusahaan pada umumnya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga memerlukan laporan keuangan sebagai sumber informasi penting bagi manajemen maupun pihak eksternal dalam proses pengambilan keputusan. Melalui pencatatan dan pembukuan yang baik hingga menghasilkan laporan keuangan yang informatif, pencapaian tujuan usaha serta kinerja UMKM dapat dievaluasi secara lebih akurat (Santoso & Wulandari, 2023). Akan tetapi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya pemanfaatan informasi akuntansi serta lemahnya pencatatan keuangan menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya kinerja keuangan UMKM. (Siregar et al., 2025) menyatakan bahwa rendahnya pemanfaatan informasi akuntansi oleh pelaku UMK dalam mengelola dan mengontrol keuangan usaha berdampak pada kurang optimalnya kinerja keuangan dan hanya sekitar 32% UMKM yang menerapkan sistem pencatatan akuntansi sederhana dalam operasionalnya.

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor kunci dalam memperkuat kapasitas pengelolaan usaha. (Choudhary & Jain, 2023; Culebro-Martínez et al., 2024; Ye & Kulathunga, 2019) (Wulandari & Santoso (2024) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman, kemampuan, serta kepercayaan diri individu yang membentuk sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan yang lebih efektif guna mencapai kesejahteraan. Penelitian empiris menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, meskipun pengaruhnya tidak selalu konsisten (Dwyanti, 2024; Gunawan et al., 2023; Seraj et al., 2022; Widjanarko et al., 1255; Yakob et al., 2021). (Widjanarko et al., 1255) mengemukakan bahwa literasi keuangan hanya memberikan pengaruh minimal terhadap pengelolaan keuangan UMKM sebesar 31,7%, sementara penelitian lain menemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dalam perspektif Resource-Based View (RBV), literasi keuangan dipandang sebagai sumber daya berbasis pengetahuan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif apabila dikelola secara optimal (Gunawan et al., 2023; Seraj et al., 2022; Yakob et al., 2021). Namun, literasi keuangan saja tidak cukup jika tidak diimplementasikan dalam praktik akuntansi manajerial dan sistem pencatatan yang baik. (Budi Gautama Siregar et al., 2025; Yasrawan et al., 2025; Zulfikar et al., 2022) menegaskan bahwa praktik akuntansi manajemen memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM dan memperkuat dampak langsung maupun tidak langsung literasi keuangan terhadap performa usaha. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi praktik akuntansi

menjadi mekanisme penting dalam menerjemahkan pengetahuan keuangan menjadi kinerja nyata.

Kondisi di DKI Jakarta memperlihatkan tantangan bahwa wilayah dengan tingkat persaingan usaha yang tinggi, UMKM di DKI Jakarta dituntut memiliki sistem pengelolaan keuangan yang profesional agar mampu bertahan dan berkembang. Namun, survei OJK tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada kisaran 38–49%, meskipun tingkat inklusi keuangan sudah tinggi. Ketimpangan antara akses dan pemahaman ini berpotensi menimbulkan risiko kesalahan pengambilan keputusan keuangan, kesulitan mengakses pembiayaan formal, serta lemahnya perencanaan usaha.

Selain itu, penelitian (Siregar et al., 2025; Gunawan et al., 2023; Hussain et al., 2018; Zulfikar et al., 2022) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, implementasi akuntansi digital, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan. Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan literasi keuangan perlu diintegrasikan dengan praktik akuntansi yang aplikatif dan sistem pencatatan yang terstruktur agar mampu meningkatkan transparansi serta kredibilitas laporan keuangan UMKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat kesenjangan antara peran strategis UMKM di DKI Jakarta dan kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku usaha. Meskipun literasi keuangan telah banyak dikaji, penelitian yang secara komprehensif mengintegrasikan literasi keuangan dengan praktik akuntansi dalam konteks optimalisasi kinerja keuangan UMKM di DKI Jakarta masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana optimalisasi literasi keuangan dan praktik akuntansi dapat memperkuat kinerja keuangan UMKM di DKI Jakarta, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

Dari permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menjelaskan peran optimalisasi literasi keuangan dan praktik akuntansi dalam memperkuat kinerja keuangan UMKM di DKI Jakarta. Secara khusus, penelitian ini menguji sejauh mana literasi keuangan pelaku UMKM mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, serta bagaimana penerapan praktik akuntansi, baik dalam bentuk pencatatan, penyusunan laporan keuangan, maupun pemanfaatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan yang berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas, likuiditas, dan keberlanjutan usaha dengan menciptakan keunggulan kompetitif UMKM dalam menghadapi dinamika persaingan usaha di DKI Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis hubungan antara literasi keuangan dan praktik akuntansi dalam memperkuat kinerja keuangan UMKM. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel secara empiris melalui analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah Jakarta. Sampel penelitian berjumlah 102 responden**,** yang terdiri dari pemilik usaha, pengelola usaha, serta pelaku UMKM yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan usaha, seperti staf administrasi atau keuangan. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*,

yaitu dengan kriteria responden merupakan pelaku UMKM aktif yang menjalankan usaha minimal satu tahun dan terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan usaha.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form***.** Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin, yang mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan terkait literasi keuangan, praktik akuntansi, dan kinerja keuangan usaha.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS**.** Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model penelitian. Hasil analisis regresi kemudian digunakan untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan dan praktik akuntansi dalam memperkuat kinerja keuangan UMKM.

Pada penelitian ini operasional variabel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Literasi Keuangan (X1) (Hussain et al., 2018; Tumba et al., 2022; Widyastuti et al., 2023)	Financial Knowledge	Pengetahuan tentang bunga, inflasi, dan nilai waktu uang; pemahaman produk keuangan; pemahaman laporan keuangan
	Financial Behaviour	Kebiasaan membuat anggaran; disiplin menabung; pengelolaan arus kas
	Financial Attitude	Sikap terhadap risiko keuangan; orientasi jangka panjang; kehati-hatian dalam pengambilan keputusan keuangan
Praktik Akuntansi (X2) (Hutauruk et al., 2024; Tumba et al., 2022; Widyastuti et al., 2023)	Bookkeeping Practices	Pencatatan transaksi harian; pemisahan keuangan pribadi dan usaha; dokumentasi bukti transaksi
	Financial Reporting	Penyusunan laporan laba rugi; penyusunan laporan arus kas; penyusunan neraca sederhana
	Budgeting & Planning	Penyusunan anggaran usaha; perencanaan modal kerja; proyeksi pendapatan dan biaya
Kinerja Keuangan UMKM (Y) (Hutauruk et al., 2024; Tumba et al., 2022; Widyastuti et al., 2023)	Profitability	Peningkatan laba usaha; pertumbuhan margin keuntungan; efisiensi biaya operasional
	Growth Performance	Pertumbuhan omzet; peningkatan aset usaha; ekspansi usaha
	Liquidity & Financial Stability	Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek; kelancaran arus kas; kemampuan mengakses pembiayaan formal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dari responden UMKM di DKI Jakarta dengan jumlah 102 responden untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan praktik akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di DKI Jakarta. Analisis dilakukan menggunakan SPSS melalui tahapan uji instrumen, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dan dibahas dengan mengaitkan temuan empiris dengan teori serta penelitian terdahulu yang relevan. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item Code	r-count	r-table	Kesimpulan
X1.1	0,512	0,195	Valid
X1.2	0,648	0,195	Valid
X1.3	0,574	0,195	Valid
X1.4	0,689	0,195	Valid
X1.5	0,603	0,195	Valid
X1.6	0,721	0,195	Valid
X1.7	0,556	0,195	Valid
X1.8	0,634	0,195	Valid
X1.9	0,590	0,195	Valid
X2.1	0,545	0,195	Valid
X2.2	0,682	0,195	Valid
X2.3	0,598	0,195	Valid
X2.4	0,713	0,195	Valid
X2.5	0,629	0,195	Valid
X2.6	0,755	0,195	Valid
X2.7	0,581	0,195	Valid
X2.8	0,667	0,195	Valid
X2.9	0,609	0,195	Valid
Y1	0,498	0,195	Valid
Y1	0,621	0,195	Valid
Y3	0,577	0,195	Valid
Y4	0,689	0,195	Valid
Y5	0,605	0,195	Valid
Y6	0,731	0,195	Valid
Y7	0,559	0,195	Valid
Y8	0,642	0,195	Valid
Y9	0,610	0,195	Valid

Sumber: hasil olah data (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X1), Praktik Akuntansi (X2) dan Kinerja Keuangan UMKM (Y) menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel (0,195) pada dengan signifikansi 5%. Selain itu, seluruh item memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk variabel yang dimaksud secara tepat dan memiliki tingkat ketepatan yang memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian

dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengujian selanjutnya. Tahap selanjutnya melakukan uji Reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	9	0,872	Reliabel
Praktik Akuntansi (X2)	9	0,885	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	9	0,834	Reliabel

Sumber: hasil olah data (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, seluruh variabel penelitian memiliki nilai alpha di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan, Praktik Akuntansi dan Kinerja Keuangan UMKM dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Tahap selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Statistik	Nilai
N	102
Kolmogorov-Smirnov Z	0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Keterangan	Data Berdistribusi Normal

Sumber: hasil olah data (2025)

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Tahap selanjutnya dilakukan Uji Multikolinearitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,628	1,593	Tidak terjadi multikolinearitas
Praktik Akuntansi (X2)	0,628	1,593	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: hasil olah data (2025)

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Tahap selanjutnya dapat dilakukan uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,471	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Praktik Akuntansi (X2)	0,389	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: hasil olah data (2025)

Dari hasil uji diperoleh nilai signifikansi kedua variabel > 0,05, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Secara keseluruhan hasil pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh asumsi klasik. Data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, serta tidak ditemukan

gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam menguji pengaruh Literasi Keuangan dan Praktik Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di DKI Jakarta. Selanjutnya dilakukan uji t – Parsial diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Coefficients (Uji t – Parsial)

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	3,214	1,842	3,373	0,001
Literasi Keuangan (X1)	0,354	0,091	3,890	0,000
Praktik Akuntansi (X2)	0,417	0,088	4,741	0,000

Sumber: hasil olah data (2025)

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai $Y=3,214+0,354X_1+0,417X_2$. Hasil persamaan menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 3,214 berarti apabila variabel Literasi Keuangan (X1) dan Praktik Akuntansi (X2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka Kinerja Keuangan UMKM (Y) memiliki nilai sebesar 3,214. Nilai ini mencerminkan tingkat dasar kinerja keuangan yang tetap ada meskipun tanpa pengaruh kedua variabel independen.

Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,354 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,354 satuan, dengan asumsi variabel Praktik Akuntansi tetap. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, maka semakin meningkat kinerja keuangan usahanya.

Sementara itu, koefisien regresi Praktik Akuntansi (X2) sebesar 0,417 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan praktik akuntansi akan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,417 satuan, dengan asumsi Literasi Keuangan tetap. Nilai koefisien yang lebih besar dibandingkan X1 menunjukkan bahwa Praktik Akuntansi memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Secara keseluruhan, persamaan regresi menegaskan bahwa Literasi Keuangan dan Praktik Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di DKI Jakarta. Hsil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Liani et al., (2024) yang menemukan literasi keuangan dan penerapan laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin baik pemahaman keuangan dan semakin profesional sistem pencatatan serta pelaporan keuangan yang diterapkan, maka semakin kuat kinerja dan daya saing UMKM. Selanjutnya dilakukan uji F – Simultan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Coefficients (Uji F – Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	368,214	2	184,107	38,612	0,000
Residual	472,863	99	4,776		
Total	841,077	101			

Sumber: hasil olah data (2025)

Berdasarkan hasil uji diperoleh Nilai F hitung sebesar 38,612 dengan Sig. 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Praktik Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Selanjutnya dilakukan uji Koefisien Determinasi sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,662	0,438	0,426	2,184

Sumber: hasil olah data (2025)

Berdasarkan hasil uji diperoleh Nilai R Square sebesar 0,438 menunjukkan bahwa 43,8% variasi Kinerja Keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan dan Praktik Akuntansi, sedangkan 56,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan praktik akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di DKI Jakarta, baik ketika dianalisis secara parsial maupun simultan. Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk memahami konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan arus kas, penilaian risiko, serta pengambilan keputusan ekonomi yang rasional dan terukur. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Saidi et al., 2025,); (Liani et al., 2024); (Yasrawan et al., (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memperbaiki pengambilan keputusan dan kinerja usaha karena pemilik UMKM menjadi lebih sadar terhadap perencanaan dan evaluasi keuangan usaha Sementara itu, praktik akuntansi sebagai bentuk penerapan keterampilan akuntansi yang meliputi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta perencanaan dan pengendalian anggaran usaha, menjadi alat konkret yang membantu UMKM menjalankan proses pengelolaan keuangan secara sistematis dan profesional.

Hasil analisis juga mengungkap bahwa praktik akuntansi memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja keuangan dibandingkan literasi keuangan, yang menandakan bahwa pengetahuan keuangan akan memberikan dampak optimal jika diintegrasikan dengan sistem pencatatan dan pelaporan yang baik. Temuan ini konsisten dengan Studi Yasrawan et al., (2025) yang menyatakan bahwa praktik akuntansi di UMKM memperkuat akurasi keputusan keuangan karena informasi yang dihasilkan lebih terpercaya dan komprehensif. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 43,8% menegaskan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain seperti modal kerja, inovasi produk, dan dukungan pasar yang turut memengaruhi performa usaha secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan upaya penguatan literasi keuangan yang lebih aplikatif dan berkelanjutan melalui pelatihan, pendampingan, serta integrasi dengan praktik akuntansi berbasis digital agar UMKM mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta akses terhadap pembiayaan formal. Pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan perlu bersinergi dalam menyediakan program edukasi dan pendampingan yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong implementasi sistem pencatatan keuangan yang tertib dan terstandar. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan memasukkan variabel seperti kompetensi sumber daya manusia, adopsi teknologi akuntansi digital, maupun inklusi keuangan guna memperluas

pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan keberlanjutan UMKM secara jangka panjang.

REFERENCES

Budi Gautama Siregar, Aswadi Lubis, & Zaki Zaini. (2025). Application of Accounting Information in Influencing the Financial Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises With Financial Literacy As a Moderator Variable. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, *8*(1), 93–106. https://doi.org/10.32332/finansia.v8i1.10126

Choudhary, H., & Jain, H. (2023). Addressing Financial Exclusion through Financial Literacy training programs: a Systematic Literature Review. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, *15*(1), 1–18. https://doi.org/10.1186/s40461-023-00147-9

Culebro-Martínez, R., Moreno-García, E., & Hernández-Mejía, S. (2024). Financial Literacy of Entrepreneurs and Companies' Performance. *Journal of Risk and Financial Management*, *17*(2). https://doi.org/10.3390/jrfm17020063

Dwyanti, D. (2024). The Importance of Financial Literacy in Financial Management in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *Journal of Applied Management and Business*, *5*(1), 1–6. https://doi.org/10.37802/jamb.v5i1.661

Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, *15*(1), 39–52. https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761

Hussain, J., Salia, S., & Karim, A. (2018). Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance: An analysis of enterprises in the UK. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, *25*(6), 985–1003. https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2018-0021

Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *10*(1), 302. https://doi.org/10.29210/020243356

Liani, E., Rahayu, M., & Utami, N. E. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Penerapan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Administrasi Jakarta Pusat. *IKRAITH-EKONOMIKA*, *7*, 146–154. https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022*.

Saidi, J., Luthfi Iznillah, M., & Natariasari, R. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM: Faktor Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, *14*(2), 251–261. https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.8196

Santoso, F., & Wulandari, E. (2023). Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Klinik Pratama Gigi Orchid. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, *2*(01), 280–285. https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i01.467

Seraj, A. H. A., Fazal, S. A., & Alshebami, A. S. (2022). Entrepreneurial Competency, Financial Literacy, and Sustainable Performance—Examining the Mediating Role

of Entrepreneurial Resilience among Saudi Entrepreneurs. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(17). https://doi.org/10.3390/su141710689

Tumba, N. J., Onodugo, V. A., Akpan, E. E., & Babarinde, G. F. (2022). Financial literacy and business performance among female micro-entrepreneurs. *Investment Management and Financial Innovations*, *19*(1), 156–167. https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.12

Widjanarko, W., Wahyu Hidayat, W., Teguh Prasetyo, E., Eprianto, I., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (1255). The Effect of Financial Literacy on the Financial Management of MSMEs in Jatinangor District, Sumedang Regency. *Enrichment: Journal of Management*, *12*(5).

Widyastuti, M., Ferdinand, D. Y. Y., & Hermanto, Y. B. (2023). Strengthening Formal Credit Access and Performance through Financial Literacy and Credit Terms in Micro, Small and Medium Businesses. *Journal of Risk and Financial Management*, *16*(1), 0–14. https://doi.org/10.3390/jrfm16010052

Wulandari, E., & Santoso, F. (2024). PKM Literasi Keuangan Tentang Pinjaman Online Kepada Perawatan dan Staff Klinik Pratama Gigi Orchid. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, *03*, 21–24. https://doi.org/10.62668/sabangka.v3i01

Yakob, S., Yakob, R., B.A.M., H.-S., & Rusli, R. Z. A. (2021). Financial Literacy and Financial Performance of Small and Medium-sized Enterprises. *The South East Asian Journal of Management*, *15*(1), 72–96. https://doi.org/10.21002/seam.v15i1.13117

Yasrawan, K. T., Nugraha, K. M. P., & Andriadi, K. D. (2025). Mediasi Praktik Akuntansi Manajemen pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal IAKP*, *6*(2), 317–328.

Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(10), 1–21. https://doi.org/10.3390/su11102990

Zakaria, I. H., Santoso, F., & Khadijah, K. (2024). DIGITALIZING FINANCIAL RECORD FOR IMPROVING CIOMAS JAYA MSMEs ADVANTAGE COMPETITIVE. *The 6th International Conference and Community Development (ICCD)*, 566–571.

Zulfikar, R., Astuti, K. D., & Ismail, T. (2022). Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality - Access to Success*, *23*(189), 128–143. https://doi.org/10.47750/QAS/23.189.15